



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Jawa Pos

Berbicara mengenai portal berita JPNN.com, ada baiknya kita membicarakan terlebih dahulu Jawa Pos Grup Multimedia sebagai induk dari perusahaan Jpnn.com. Jawa pos grup yang pernah dipimpin oleh Dahlan iskan ini memiliki sejarah yang sangat panjang³⁰

Jawa Pos lahir dengan mengusung nama *Java Pos*, kemudian berubah menjadi *Djawa Pos*, yang akhirnya berubah kembali menjadi *Jawa Pos*. Didirikan oleh The Chung Sen seorang warga Indonesia kelahiran Bangka yang bekerja di kantor film di Surabaya. Dialah yang bertugas untuk selalu menghubungi surat kabar agar pemuatan iklan filmnya lancar. Dari sini pula The Chung Sen mengetahui bahwa memiliki surat kabar ternyata menguntungkan, maka didirikanlah *JavaPost*. Mencoba menelusuri sejarah harian ini memang mengasyikan, Jawa Pos untuk pertama kalinya didirikan pada tanggal 1 Juli 1949, memang dilihat dari hari lahirnya Jawa Pos termasuk salah satu surat kabar tertua di Indonesia, waktu itu namanya *Java Post* lalu pernah juga menjadi *DJAWA POST*, *DJAWAPOS*, dan kemudian Jawa Pos sampai sekarang.

Kesuksesan Jawa Pos, membuat The Chung Shen berpikir untuk mendirikan pula koran berbahasa Mandarin dan Belanda. Bisnis The Chung Shen di bidang surat kabar tidak selamanya mulus. Pada akhir tahun 1970- an, penghasilan Jawa Pos mengalami kemerosotan yang tajam. Tahun 1982, oplahnya hanya tinggal 6.700 eksemplar setiap harinya yang diakibatkan adanya perkembangan teknologi cetak juga kian sulit diikuti. Pelanggannya didalam kota Surabaya tinggal 2000 orang, peredarannya di Malang tinggal 350 lembar. Maka dalam keadaan fisiknya yang semakin tua dan didorong keinginannya untuk bisa dekat dengan anak-anaknya, di

³⁰ www.wikipedia.org



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia 80 tahun The Chung Sen memutuskan untuk meyerahkan pengelolaan Jawa Pos diserahkan kepada pengelola majalah mingguan berita Tempo pada tanggal 1 April 1982. Pak The (begitu panggilan untuk The Chung Sen) menyatakan tidak mungkin lagi bisa mengembangkan Jawa Pos. Tapi pak The tidak ingin surat kabar yang didirikannya mati begitu saja. Itulah sebabnya Jawa pos diserahkan kepada pengelola yang baru. Pak The sendiri memilih TEMPO dengan pertimbangan khusus.

Ketika kepemimpinan Eric FH Samola, waktu itu adalah Direktur Utama PT. Grafiti Pers (penerbit majalah Tempo) mengambil alih Jawa Pos. Dengan manajemen baru, Eric mengangkat Dahlan Iskan, yang sebelumnya adalah Kepala Biro Tempo di Surabaya untuk memimpin Jawa Pos.

Eric Samola kemudian meninggal dunia pada tahun 2000. Dahlan Iskan adalah sosok yang menjadikan Jawa Pos yang waktu itu hampir mati dengan oplah 6.000 eksemplar, dalam waktu lima tahun menjadi surat kabar dengan oplah 300.000 eksemplar. Lima tahun kemudian terbentuklah Jawa Pos *News Network* (JPNN), salah satu jaringan surat kabar terbesar di Indonesia, dimana memiliki lebih dari 80 surat kabar, tabloid, dan majalah, serta 40 jaringan percetakan di Indonesia. Pada tahun 1997, Jawa Pos pindah ke gedung yang baru di Graha Pena salah satu gedung pencakar langit di Surabaya. Tahun 2002 dibangun Graha Pena di Jakarta. Dan, saat ini bermunculan gedung-gedung Graha Pena di hampir semua wilayah di Indonesia.

Tahun 2002, Jawa Pos Group membangun pabrik kertas koran yang kedua dengan kapasitas dua kali lebih besar dari pabrik yang pertama. Kini pabrik itu, PT. Adiprima Sura Perinta, mampu memproduksi kertas koran 450 ton/hari. Lokasi pabrik ini di Kabupaten Gresik, Surabaya. Setelah sukses mengembangkan media cetak di seluruh Indonesia, pada tahun 2002 Jawa Pos Grup mendirikan stasiun televisi lokal JTV di Surabaya, yang kemudian diikuti Batam TV di Batam, Riau TV di Pekanbaru, FMTV di Makassar, PTV di Palembang, Padjadjaran TV di Bandung. Pada tahun 2008, Jawa Pos Group menambah stasiun televisi baru: Mahkamah Konstitusi Televisi (MKtv) yang berkantor di Gedung Mahkamah Konstitusi Jakarta. Pada tahun 2009, JawaPos Group menambah data center baru:



Fangbian Iskan Corporindo (FIC) yang berkantor di Gedung Graha Pena Surabaya.

Grup Jawa Pos atau *Jawa Pos Group* menaungi 151 surat kabar daerah dan nasional, belasan tabloid, majalah, dan televisi daerah. Saat ini jawa pos grup yang memiliki nama perusahaan PT. JPG Multimedia, memimpin pasar koran-koran lokal dan juga televisi-televisi lokal yang tersebar di seluruh nusantara.

Lahir dari semangat pentingnya ketersebaran informasi hingga ke pelosok-pelosok negeri ini, PT. JPG Multimedia menjadi pelopor koran lokal di kota dan kabupaten, sistem cetak jarak jauh yang terintegrasi baik antarkota maupun antarprovinsi, juga bertumbuhannya media-media komunitas.

B. Jawa Pos News Network (JPNN.com)

Dengan kekuatan jaringan tersebut diatas, PT. JPG Multimedia menghadirkan Jawa Pos News Network atau yang lebih dikenal dengan Jpnn.com, yakni layanan portal berita dengan suguhan direktori lengkap berita Nusantara, Nasional dan Internasional, realtime news peristiwa-peristiwa terkini, serta rubrik-rubrik lain yang tak kalah menarik.³¹

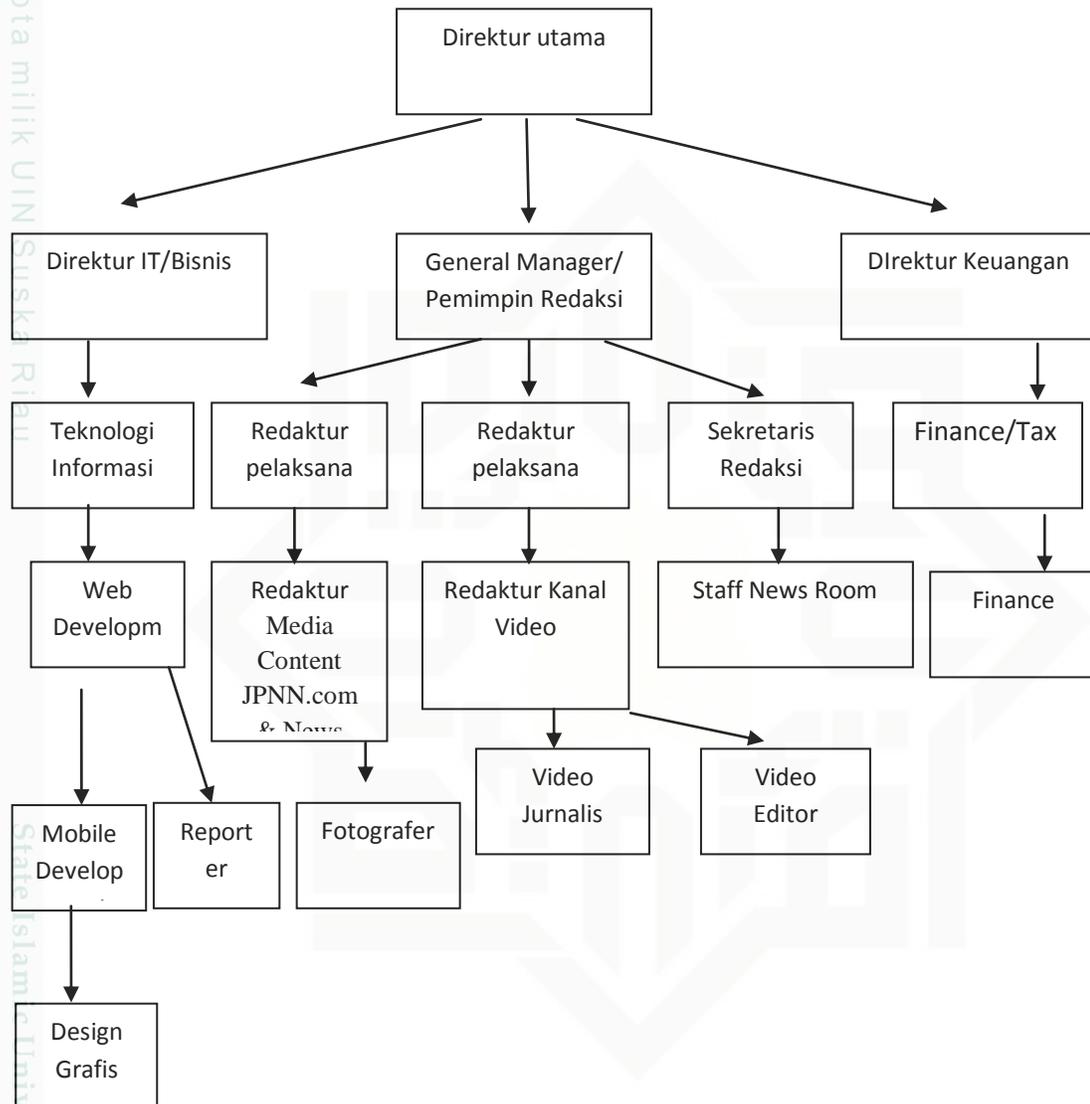
Portal berita hadir mengikuti perkembangan zaman dan dirasa dapat menjangkau lebih kalangan masyarakat. Akses internet yang tersedia saat ini membuat sebuah berita yang disampaikan melalui media online seperti Jpnn.com dapat dengan mudah diterima masyarakat. Selain mudah diakses, media online juga mempunyai fasilitas yang memberikan ruang bagi pembaca untuk dapat berinteraksi dengan memberikan komentar atau reaksi untuk berita tersebut. Penyajian beritanya dapat dengan cepat & mudah (instan) diakses.

1. Struktur Organisasi Jpnn.com

Struktur dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting, agar stabilitas kinerja dan operasional perusahaan dapat terkendali dengan baik. Berikut struktur organisasi di PT. JPG Multimedia:

³¹ www.jpnn.com

Gambar 4.1
Struktur Manajemen Jpnn.com



Sumber JPNN.com

2. Job Description

Job description dibuat untuk menjelaskan tugas dari karyawan dalam sebuah lingkungan kerja yang profesional, agar semuanya terarah dalam menjalankan kewajibannya bagi setiap karyawan. Data yang peneliti dapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang nama dan jabatan di portal berita Jpnn.com sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Perusahaan Nama dan Jabatan JPNN.com

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Suhendro Boroma
Direktur IT & Bisnis	Auri Jaya
Direktur Keuangan	Andreas Didi
General Manager/Pemimpin Redaksi Media Content JPNN.com & News Room	Arwan Mannaungeng
Redaktur Pelaksana JPNN.com	Soetomo Samsu
Redaktur	Ayatollah Antoni Budianto Hutahaeen Friederich Batari Mufthia Ridwan M. Adil Natalia Fatimah Ragil Ugeng Wenri Wanhar Yessy Artada Panji Dwi Anggara
Reporter	Andrian Gilang Fanny Elisa Fathan Ghifari Sinaga Ken Girsang M. Fathra Nazrul Islam M. Kusdharmadi M. Mesya Muhamad Amjad Fandi Permana
Fotografer	Ricardo
KANAL VIDEO	
Redaktur Pelaksana	Ermiko Effendi
Redaktur/Voice Over	Tika Puspitasari
Video Jurnalis	Azizul Hakim Said Rega Syahringga
Video Editor	Wahyu Budiman
Sekretaris Redaksi/ Sekretariat	Lydia Sari
Teknologi Informasi	Aris Dwi Sulistiawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Web Development	Anthony M Rasat Gilang Sonar Amanu M. Anis Kurniawan Fais Nasruloh
Mobile Development	Haris Budi
Desain Grafis	Aris Dwi Sulistiawan Ardissa Barack
Staff Newsroom	Arie Haeryadi Misbahul Anam
Marketing JPNN.com	Abdur Rachman Eno Dasijo Email: iklan@jpnn.com
Finance/Tax	Dini Hariani
Finance	Evi Christasari Rinna Fajriah Usep S. Hayat
Staff Umum	M. Hanafi Zaenal Hadi
Corporate Lawyer Jawa Pos Group	Dr. Harris Arthur Haedar SH. MH

Sumber: *Jpnn.com*

Adapun peranan *job description* diportal berita JPNN.com adalah sebagai berikut:

a) Direktur Utama / Pemimpin Umum

Direktur Utama/Pemimpin Umum sebagai Pemimpin tertinggi perusahaan. Memegang kebijakan perusahaan dan orang pertama dalam suatu perusahaan pers. Ia bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya penerbitan pers, baik ke dalam maupun ke luar. Ia dapat melimpahkan pertanggungjawabannya terhadap hukum kepada Pemimpin Redaksi sepanjang menyangkut isi penerbitan (redaksional) dan kepada Pemimpin Usaha sepanjang menyangkut pengusahaan penerbitan.

b) Pemimpin Redaksi / General Manager

Pemimpin Redaksi / General Manager sebagai penanggung jawab yang menangani langsung operasional perusahaan. Ia harus mengawasi isi seluruh



rubrik media massa yang dipimpinnya. Pemimpin Redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional, ia bertindak sebagai jenderal atau komandan yang perintah atau kebijakannya harus dipatuhi bawahannya. Kewenangan itu dimiliki karena ia harus bertanggung jawab jika pemberitaan medianya digugat pihak lain.

c) Wakil Pemimpin Redaksi

Wakil Pemimpin Redaksi bertugas hampir sama dengan yang dilakukan pemimpin redaksi, biasanya jika pemimpin redaksi berhalangan untuk melakukan kegiatan. Maka tugasnya adalah untuk menggantikan pemimpin.

d) Ketua Dewan Redaksi

Bertugas sebagai pemimpin tertinggi pada divisi redaksi bertanggung jawab terhadap segala macam kebijakan, manajemen, serta kegiatan redaksi.

e) Redaktur Pelaksana

Berfungsi sebagaimana pemimpin redaksi, hanya jabatannya lebih pada pelaksana harian redaksi. Di bawah Pemimpin Redaksi biasanya ada Redaktur Pelaksana (*Managin Editor*). Tanggung jawabnya hampir sama dengan Pemred/Wapemred, namun lebih bersifat teknis. Dialah yang memimpin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para reporter dan editor.

f) Sekretaris Redaksi

Bertugas dan bertanggung jawab terhadap segala bentuk kegiatan administrasi, data redaksi, kegiatan redaksi harian, dan arsip perusahaan dan bekerjasama dengan koordinator liputan dalam hal penugasan.

g) Redaktur

Bekerjasama dengan koordinator liputan, mengkondisikan reporter. Dan bertanggung jawab pada halaman yang dipegangnya. Tugas utamanya adalah melakukan editing atau penyuntingan, yakni aktivitas penyeleksian dan perbaikan naskah yang akan dimuat atau disiarkan. Di internal redaksi, mereka disebut Redaktur Desk (*Desk Editor*), Redaktur Bidang, atau Redaktur Halaman

karena bertanggung jawab penuh atas isi rubrik tertentu dan editingnya. Reporter Bertugas meliput berita, bertanggung jawab pada redaktur halaman masing-masing.

h) Reporter

Bertugas melakukan peliputan berita, menuliskannya, dan melaporkannya pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.